

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan salah satu elemen penting yang diwajibkan oleh agama islam. Banyak sekali tempat yang baik untuk mengenyam pendidikan, salah satunya pondok pesantren dan sekolah. Sekolah merupakan sebuah lembaga yang memberikan pengalaman untuk belajar-mengajar agar menghasilkan SDM yang unggul. Untuk menciptakan SDM yang unggul dibutuhkan seorang tenaga pengajar yang professional dan memiliki mutu pendidikan yang baik, hal ini akan menjadi sebuah bekal bagi sekolah untuk meningkatkan kinerja mutu sekolah dengan cara meningkatkan kinerja dan tenaga professional selama pada proses belajar mengajar. ¹

Untuk meningkatkan mutu dan professional guru dibutuhkan seorang leader dan manager agar mampu membuat manajemen sekolah dengan baik. Kepala sekolah sebagai seorang pemimpin harus mampu dan bertanggung jawab atas seluruh kegiatan yang ada di sekolah agar mampu melaksanakan dan mewujudkan visi dan misi sekolah dengan baik. ²

Untuk mengelola sekolah dengan benar dan baik, diperlukan seorang pemimpin atau leader yang memiliki peran yang intens dalam sebuah organisasi misalnya di sekolah membutuhkan peran seorang kepala sekolah. Setiap sekolah yang ingin memiliki pengelolaan dengan baik harus melibatkan peran kepala sekolah. Salah satu penelitian yang menunjukkan bagaimana seorang kepala sekolah memiliki peran yang sangat vital dilakukan di Universitas Washington Seattle, penelitian menyatakan bahwa tidak ada sekolah unggul dan berkembang yang memiliki SDM yang uunggul dan bermutu kecuali sekolah tersebut

¹ Moedjiarto, *Sekolah Unggul* (Jakarta : Duta Graha Pustaka, 2002).

² Moedjiarto, *Sekolah Unggul*.

memiliki kepala sekolah yang mampu mengelola dan melakukan manajemen sekolah dengan baik. Kepala sekolah memiliki banyak peran dalam kemajuan sebuah sekolah mulai dari sebagai seorang leader, seorang manajer, memiliki kemampuan pengelolaan sekolah dengan baik, mampu memecahkan dan mencari solusi atas permasalahan yang ada di sekolah, sehingga untuk mampu menguasai hal-hal tersebut dibutuhkan seorang pemimpin yang profesional dan integritas tinggi. Penelitian yang dilakukan oleh Andrews di Universitas Washington Seattle tentang bagaimana korelasi pemimpin (kepala sekolah) terhadap integritas dan profesionalitas guru dalam menghasilkan siswa/siswi yang berprestasi dan unggul. Hasil kajian ilmiah tersebut menunjukkan bahwa adanya hubungan atau korelasi antara peran kepala sekolah sebagai seorang pemimpin terhadap keberhasilan siswa/siswi dalam belajar, dimana siswa/siswi mengalami perkembangan atas peran kepala sekolah tersebut. Hipotesis tersebut kemudian dibenarkan oleh Ellis, dimana penelitian ini mengungkapkan bahwa untuk menciptakan pembelajaran yang aktif dan efektif, dibutuhkan peran kepala sekolah yang mampu menjadi seorang leader dan manajer yang baik, kreatif, inovatif dan memiliki komunikasi dengan jajaran-jajarannya. Kemudian hipotesis tersebut diperkuat oleh Williams, dimana Williams mengungkapkan bahwa kesuksesan seorang kepala sekolah akan memengaruhi kesuksesan sebuah sekolah terutama pada kesuksesan siswa/siswi dalam membaca dan memiliki kedisiplinan yang baik.³

Berdasarkan kemajuan teknologi di era industri ini atau dikenal dengan revolusi industri 4.0 ini sangat berdampak terhadap perkembangan dan kemajuan ilmu pengetahuan. Ilmu pengetahuan memiliki perkembangan yang sangat pesat berbanding lurus dengan revolusi industri 4.0 ini. Revolusi industri 4.0 ini menyasar pada keseluruhan sektor, salah satu sektor yang mendapatkan manfaat dari revolusi industri ini adalah sektor pendidikan. Di dalam sektor pendidikan

³ Moedjiarto, *Sekolah Unggul*.

yang terdampak oleh perkembangan zaman tersebut adalah adanya inovasi-inovasi baru, misalnya pembelajaran online, akses materi pembelajaran yang dapat diakses kapanpun dan dimanapun serta penggunaan media pembelajaran yang efektif dan efisien dengan menggunakan bantuan Microsoft office. Microsoft office merupakan salah satu hasil dari revolusi industri 4.0.

Perubahan dan perkembangan zaman ini harus dicermati dan diikuti khususnya untuk para kepala sekolah dan tenaga pendidik dan kependidikan sebagai stakeholder dalam sektor pendidikan. Dimana mereka harus memiliki jiwa kreatif dan inovatif dalam memanfaatkan revolusi industri 4.0 ini. Kemajuan teknologi ini memberikan kesempatan dan peluang yang sama bagi seluruh orang yang mampu memanfaatkan revolusi industri dengan baik. Perubahan zaman ini menuntut para tenaga pendidik dan kependidikan untuk mampu mengikuti zaman, hal ini akan merubah pola pembelajaran menjadi lebih kreatif, inovatif, partisipatif dan inklusif. Hal tersebut harus sejalan dengan adanya generasi-Z yang sudah mengenal lebih mendalam tentang teknologi dan para guru harus menyeimbangkannya. Ketika para guru masih menggunakan teknik pembelajaran yang kuno akan membuat para siswa menjadi bosan dan tidak tertarik terhadap teknik pembelajaran yang ditawarkan. Perkembangan zaman ini juga mengharuskan para guru untuk bersikap profesional dalam mengajar namun tetap menjaga fungsi guru sebagai fasilitator, inspiratory, motivator dan memberikan bimbingan kepada para siswa. Oleh karena itu, betapapun majunya ilmu pengetahuan dan teknologi, peran guru dalam meningkatkan mutu pendidikan tidak bisa dihilangkan. Dampak lain dari era globalisasi adalah munculnya keinginan lembaga-lembaga pendidikan untuk melakukan kompetensi. Hal ini akan menjadikan lembaga pendidikan untuk menjadi lebih baik, ketika lembaga pendidikan tersebut memiliki integritas yang tinggi maka akan dipilih dan dijadikan sebagai tempat menitipkan anak-anaknya di lembaga tersebut. Peningkatan kinerja guru merepresentasikan

penguasaan bahan ajar, struktur, konsep, pola berpikir ilmiah, penguasaan standar kompetensi, pengembangan lebih lanjut kompetensi dasar mata pelajaran, kreativitas, dan profesionalisme, kemampuan guru dalam bertindak secara bijaksana akan tercermin pada.

Guru yang sudah mempunyai kemampuan materi pelajaran yang baik perlu menyeimbangkan hal tersebut dengan motivasi. Guru yang mampu menguasai materi yang diajarkannya dan melaksanakan proses pembelajaran dengan sukses harus mempunyai motivasi kerja yang tinggi. Ketika motivasi kerja tinggi, guru melaksanakan proses pembelajaran dengan semangat yang tercermin dari peningkatan kinerjanya. Kinerja mengajar yang baik harus disediakan oleh guru yang memiliki kemampuan profesional dan motivasi kerja.

Banyak sekali faktor yang dapat mewujudkan atau menjadi sebuah sekolah memiliki guru yang professional, diantaranya yaitu dengan adanya pengaruh atau campur tangan dari kepala sekolah. Untuk menciptakan guru yang profesional, kepala sekolah harus terjun langsung dalam pembinaan, hal tersebut merupakan fungsi dan peran dari seorang kepala sekolah. Menurut Harapan (2017), mengatakan bahwa kepala sekolah harus memiliki sikap yang professional dan integritas tinggi, dimana kekuatan tersebut akan menjadi dasar bagi kepala sekolah dalam membentuk SDM sekolah yang unggul dan bermutu. Keunggulan sekolah tersebut akan menciptakan siswa/siswi yang diharapkan mampu menjawab permasalahan-permasalahan global dan mampu berkontribusi dalam perkembangan zaman. Banyak sekali hal yang dapat dilakukan oleh kepala sekolah dalam meningkatkan profesionalitas guru, mulai dari pembinaan, membuat tata tertib bagi guru dan siswa, memberikan motivasi, evaluasi pembelajaran yang konstruktif, komitmen para guru serta memberikan pelatihan dan tunjangan bagi para guru agar memiliki komitmen untuk terus berkembang (Mukhtar, 2015). Dalam implementasinya, kepala sekolah harus memiliki prinsip dan strategi memimpin agar membawa perubahan bagi sekolah. Berdasarkan

penjabaran tersebut, penulis memahami bahwa strategi kepala sekolah sangat penting dan memiliki urgensi yang sangat besar dalam mewujudkan profesionalitas guru guna menghasilkan pembelajaran yang kondusif dan bermutu. Guna mewujudkan hal tersebut, peneliti ingin melihat bagaimana komitmen dan strategi kepala sekolah SMP IT Darussalam dengan melaksanakan penelitian berjudul “PERAN KEPALA SEKOLAH DALAM MENGEMBANGKAN PROFESIONALITAS GURU (STUDI PENERAPAN FUNGSI MANAJEMEN KEPALA SEKOLAH DI SMP IT DARUSSALAM PLERED-PURWAKARTA)”

B. Fokus atau pertanyaan penelitian

Dari masalah yang dipaparkan diatas, masalah yang akan diteliti oleh penulis merujuk kepada :

1. Bagaimana tugas dan tanggung jawab Kepala SMP IT Darussalam Plered-Purwakarta sebagai seorang leader dalam mengembangkan profesionalisme guru SMP IT Darussalam Plered-Purwakarta.
2. Bagaimana tugas dan tanggung jawab Kepala SMP IT Darussalam Plered-Purwakarta sebagai seorang manager dalam mengembangkan profesionalisme guru SMP IT Darussalam Plered-Purwakarta.

C. Tujuan Penelitian

Untuk mengetahui peran dan urgensi kepala sekolah yang ada di SMP IT Darusslam, maka peneliti akan melakukan kajian mendalam dengan tujuan sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui tugas dan tanggung jawab Kepala SMP IT Darussalam Plered-Purwakarta sebagai seorang leader dalam mengembangkan profesionalisme guru SMP IT Darussalam Plered-Purwakarta.
2. Untuk mengetahui tugas dan tanggung jawab Kepala SMP IT Darussalam Plered-Purwakarta sebagai seorang manager dalam mengembangkan profesionalisme guru SMP IT Darussalam Plered-

Purwakarta.

D. Manfaat Penelitian

Penelitian yang dilakukan di SMP IT Darussalam ini dapat memberikan banyak manfaat, diantaranya :

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian dapat memberikan gambaran kepada kepala sekolah SMP IT Darussalam sebagai seorang leader dan manajer. Hasil penelitian juga dapat menjadi panduan dan menjadi gerbang utama bagi lembaga ini dalam melakukan evaluasi sehingga dapat melakukan perubahan dan perbaikan-perbaikan pada seluruh sektor yang ada di sekolah.

2. Manfaat Praktis

Hasil penelitian yang dilakukan SMP IT Darussalam Prered Purwakarta menjadi gambaran apa saja yang harus dibenahi oleh seluruh stakeholder yang ada di sekolah sekaligus menjadi masukan dan bahan evaluasi. Hasil penelitian ini akan membantu baik pimpinan sekolah, staf, guru, siswa maupun pemangku kepentingan di SMP IT Darussalam Prered Purwakarta dalam melakukan analisis kelebihan dan kelemahan sekolah untuk meningkatkan mutu pembelajaran dan mencapai tujuan sekolah. panduan yang bermanfaat. masa depan sekolah.

E. Penelitian terdahulu dan orisinalitas penelitian

1. Penelitian yang dilakukan oleh Abdul Rahman dengan judul "Teacher Professional Development in Indonesia: The Influences of Learning Activities, Teacher Characteristics and School Conditions" pada tahun 2016. Fokus dari penelitian tersebut adalah untuk mengetahui bagaimana pengembangan profesi guru (PPG) berpengaruh terhadap perkembangan profesionalitas guru. Hasil penelitian menunjukkan bahwa setiap faktor memiliki tingkat pengaruh yang berbeda-beda dan dampak yang

berbeda-beda juga.

2. Penelitian yang dilakukan oleh Hudan Mustofa dengan judul “Peran Kepala Sekolah Dalam Usaha Meningkatkan Mutu Pendidikan Agama Islam (Di SMA PGRI Pacekulon Kecamatan Pace Kabupaten Nganjuk) ” pada tahun 2006. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kepala sekolah ketika ingin meningkatkan profesionalitas guru harus memberikan motivasi dan fasilitas-fasilitas yang mendukung dalam meningkatkan profesionalitas guru, diantaranya mengadakan workshop, mengikuti guru di pelatihan-pelatihan pengajaran, diksusi dan hal-hal lain yang berkaitan dengan profesionalitas guru. Selain itu, kepala sekolah juga harus memberikan fasilitas-fasilitas seperti ruang kelas yang memadai, melengkapi kebutuhan alat-alat seperti computer, internet dll.
3. Ramadhan Masneno, Syahrir. Tesis. 2010. “Peran Kepala Sekolah Dalam Mengembangkan Manajemen Berbasis Sekolah di MAN Malang 1”. Penelitian ini membahas tentang peran kepala Sekolah dalam pengembangan manajemen berbasis Sekolah (MBM) di MAN 1 Malang. Hasil penelitian ini akan tercermin dalam cara kepala Sekolah merencanakan program pengembangan tepung daging dan tulang serta komunikasinya dengan berbagai elemen yang terlibat. Peran pimpinan Sekolah yang visioner dalam mengkoordinasikan program pengembangan MBM dan mentransformasikan potensi MAN Malang 1 menjadi modal partisipasi di tingkat regional dan internasional. Direktur Sekolah juga berperan dalam input, output, pelatihan guru, infrastruktur, kurikulum, kesejahteraan guru, kedisiplinan, kerjasama antar unit atau dengan jenjang birokrasi terkait, dan sosialisasi TIK guru.
4. Nurdi, Tesis. 2010. “Peran Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam Mengembangkan Mutu Sumberdaya Guru di SMA Unggulan BPPT Al Fattah Lamongan”. Penelitian ini menemukan bahwa sebagai kepala sekolah perlu mengetahui sumber daya guru apa saja yang tersedia di SMA BPPT Al Fattah Ramongan. Pimpinan sekolah berupaya mengembangkan strategi yang tepat untuk meningkatkan kualitas

sumber daya guru dan memungkinkan pemimpin sekolah mengatasi hambatan dalam pengembangan kualitas sumber daya guru. Pemimpin sekolah berupaya membangun karakter positif melalui pengajaran, pembinaan, dan pelatihan. Semua kegiatan tersebut meliputi pengembangan kursus lanjutan bagi guru, penyelenggaraan seminar, kursus pelatihan, diskusi, konsultasi ahli bagi guru, kerjasama dengan lembaga lain, magang, forum ilmiah seperti pembinaan interdisipliner, dan lain-lain.

Tabel 1. 1 Penelitian terdahulu dan orisinalitas penelitian

No	Nama, tahun penelitian, dan Judul Penelitian	Persamaan	Perbedaan	Originalitas Penelitian
1	Rahman, Abdul. Disertasi. 2016. "Teacher Professional Development in Indonesia: The Influences of Learning Activities, Teacher Characteristics and School Conditions".	Pengembangan Profesionalisme Guru	Penelitian yang telah dilakukan lebih mengarah kepada bagaimana kondisi lingkungan yang ada di sekolah, kesiapan guru dalam mengajar dan metode pembelajaran yang digunakan.	Penelitian yang akan dilaksanakan menitikberatkan bagaimana kepala sekolah mampu menjadi seorang leader dan manajer dalam mengembangkan profesionalitas guru
2	Hudan Mustofa, Tesis, 2006, Peran Kepala Sekolah Dalam Usaha Meningkatkan Mutu Pendidikan Agama Islam (Di SMA PGRI pacekulon	Peningkatan kinerja guru	Penelitian yang telah dilakukan lebih mengarah bagaimana cara meningkatkan mutu sekolah	Penelitian ini lebih menitikberatkan hal-hal apa saja yang harus dilakukan oleh para guru agar mampu mengembangkan dan meningkatkan

	Kecamatan Pace Kabupaten Nganjuk)		melalui profesionalitas para guru	mutu sekolah
3	Syahrir Ramadhan Masneno, Tesis. 2010. Peran Kepala Sekolah Dalam Mengembangkan Manajemen Berbasis Sekolah di MAN Malang 1.	Peran Kepala Sekolah dalam mengelola dan mengembangkan manajemen Sekolah	Penelitian yang telah dilakukan lebih mengarah pada manajemen berbasis sekolah	Penelitian yang akan dilakukan lebih mengarah sistem manajerial yang digunakan oleh kepala sekolah dalam menciptakan siswa/siswa yang kompeten melalui pengembangan profesionalitas guru
4	Nurdi, Tesis. 2010. Peran Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam Mengembangkan Mutu Sumberdaya Guru di SMA Unggulan BPPT Al Fattah Lamongan	Peran kepala Sekolah dalam pengembangan mutu guru	Penelitian yang telah dilakukan mengarah pada pengembangan SDM secara umum	Penelitian yang akan dilakukan lebih berfokus pada analisis kepala sekolah dalam mengembangkan profesionalitas guru melalui kegiatan-kegiatan sekolah mulai dari perencanaan, implementasi dan evaluasi

F. Definisi istilah

1. Peran Kepala Sekolah

a. Leader : Kepala sekolah sebagai seorang pemimpin

Sebagai seorang kepala dalam sebuah organisasi terutama dalam bidang pendidikan harus memiliki startegi yang kreatif dan inovatif dalam memimpin agar menciptakan guru dan SDM yang berkualitas.

b. Manager : Kepala sekolah mampu mengatur dan memberikan arahan

Dalam proses manajerial, seorang kepala sekolah harus memiliki jiwa manager atau mengelola sekolah dengan baik, karena ketika sekolah dikelola dengan baik akan menciptakan SDM yang baik juga.

2. Profesionalisme guru

Profesionalitas guru merupakan sebuah tanggung jawab serta komitmen yang harus dilakukan dalam kegiatan belajar mengajar agar mampu menciptakan kondisi lingkungan belajar yang efektif, inovatif dan menciptakan SDM yang mampu menjawab permasalahan-permasalahan yang muncul dan mampu bersaing di dalam dunia global.



**UNIVERSITAS
KH. ABDUL CHALIM**